



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V UPTD SD NEGERI 122371 PEMATANGSIANTAR

Cindy Aprilia Girsang¹, Lisbet Novianti Sihombing², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: cindyvapriagirsang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 25-10-2024
Disetujui : 11-11-2024
Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Mind Mapping*; Hasil Belajar; IPAS.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experiment Desain*. Subjek penelitian pada V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 10 siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan penelitian yaitu *One-Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Dokumentasi dan Test. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan Hasil analisis *uji paired sample test* yaitu $t_{hitung} 18,103 > t_{tabel} 2,109$. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Nilai rata-rata Ngain Score sebesar 0,74 dan Rata-rata nilai N-Gain Persen sebesar 74,45 %. Dari uji tersebut juga didapat nilai ngain score minimum yaitu 0,50 dan nilai N-Gain score maksimum yaitu 0,91. Berdasarkan kriteria pengelompokan N-Gain diketahui bahwa bahwa nilai N-Gain score masuk dalam kategori tinggi, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-10-2024
Accepted : 11-11-2024
Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Learning Model; *Mind Mapping*;
Learning Outcomes; IPAS.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the influence of the Mind Mapping Learning Model on Class V Science and Science Learning Outcomes at UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. The type of research used is Pre-Experiment Design research. Research subjects at V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar with a total of 10 students. In this research, the author uses a quantitative approach. The design used in the research is One-Group Pretest Posttest Design. The data collection techniques used



in this research are observation, documentation and testing. Based on the results of the research that has been carried out, the results of the paired sample test analysis are $t_{count} 18.103 > t_{table} 2.109$. In this case, H_0 is rejected and H_a is accepted, which concludes that there is an influence of the Mind Mapping Learning Model on the Social Science Learning Outcomes for class V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. The average Ngain Score value is 0.74 and the average N-Gain Percent value is 74.45%. From this test, the minimum Ngain score value was also obtained, namely 0.50 and the maximum N-Gain score value, namely 0.91. Based on the N-Gain grouping criteria, it is known that the N-Gain score is in the high category, so the conclusion is drawn that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between the Mind Mapping Learning Model on the Social Science Learning Outcomes for class V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesenjangan antar daerah, kualitas guru dan ketidakmerataan belajar. Namun, terdapat juga perkembangan positif terutama dalam pemanfaatan teknologi. Teknologi seperti internet telah menjadi sahabat baru dalam pendidikan memungkinkan dalam pembelajaran dari mana saja. Namun, tantangan seperti akses internet yang belum merata masih menjadi kendala. Selain itu pendidikan karakter juga menjadi fokus penting bukan hanya tentang akademis tetapi juga tentang pembentukan kepribadian yang kuat dan keterampilan. Pendidikan di suatu negara memiliki peran yang penting untuk pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, aktivitas belajar siswa dengan sungguh-sungguh yang menerapkan beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran seperti aspek intelektual, emosional, dan sosial. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mampu menghadapi perkembangan zaman dengan dibantu peran dari seorang guru dalam mendidik kemampuan intelektual dan moral anak. Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila peserta didik dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Pendidikan berhubungan erat dengan pembelajaran, dan pembelajaran berhubungan dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada pembelajaran saat ini pendidik dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, menggunakan kemajuan teknologi serta dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada. Pembelajaran di sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa melalui kegiatan proses belajar. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif, efisien dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Siswa yang sangat tertarik pada suatu mata pelajaran tertentu mendorong dirinya untuk mempelajari mata pelajaran tersebut secara menyeluruh serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya sehingga hasil belajar meningkat, hal tersebut dapat diatasi dengan pendidik memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada seperti penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran.



Peranan model dalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan oleh proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Menurut Mutiara Hasanah (2021) Model pembelajaran adalah kerangka yang digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini bertujuan agar peserta didik berfikir kritis untuk menemukan solusi dari permasalahan, sehingga memperoleh pengetahuan dari materi yang diajarkan oleh guru sehingga dapat melatih untuk aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya model pembelajaran tidak membuat proses interaksi belajar mengajar antar guru dan peserta didik menjadi membosankan, sehingga peserta didik sendiri dapat tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Penggunaan model pembelajaran tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika model dan media yang digunakan tepat maka dengan sendirinya hasil belajar siswa tersebut akan meningkat pula. Pengaruh hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sejauh mana kontribusi seorang guru dalam mendidik dan membantu siswa dengan menggunakan teknik diskusi. Model pembelajaran yang cepat akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penggunaan model mind mapping ini sebagai alat bantu pembelajaran memberikan suasana yang unik dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa semakin tinggi. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup atau benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga sangat penting model pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk mengajarkan materi tersebut kepada peserta didik agar lebih mudah dimengerti peserta didik serta dapat menumbuhkan semangat belajar mereka karena dibuat dengan menarik dan menyenangkan. Berdasarkan peninjauan awal, dan wawancara terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan melihat langsung salah satu guru IPAS yang mengajar di kelas diperoleh bahwa proses pembelajaran masih belum ada perubahan. Dimana guru menggunakan metode kerja kelompok pada saat observasi berlangsung, dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu guru Minarti Tampubolon, S.Pd masih mengalami kesulitan dalam memahami proses peningkatan belajar mengajar di kelas serta membangkitkan semangat belajar yang kreatif pada siswa, yang disebabkan tingkat kemampuan berfikir atau daya serap setiap siswa berbeda-beda sehingga sebagian siswa yang merasa kurang percaya akan kemampuannya tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan dan adanya siswa yang terlalu pasif tidak terlalu peduli pada materi yang diajarkan guru, dan adanya situasi pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tetap diam. Hal ini akan menyulitkan guru apakah siswa sudah mengerti dan paham tentang materi yang diajarkan sehingga pembelajaran dalam kelas relatif cenderung berlangsung satu arah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar diperoleh data hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kelas V T.A 2024/2025

No	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 70	Tuntas	10	70%
2	≥ 70	Tidak Tuntas	8	30%
	Jumlah		18	100%

Berdasarkan hasil observasi nilai IPAS UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar di atas, beberapa siswa terus menerima nilai di bawah KKM (Kriteria ketuntasan pembelajaran). Banyak siswa tidak memperhatikan guru ketika mereka sedang diajar, dan mereka sering terlibat dalam kegiatan di luar kelas, seperti berbicara dengan teman, mengganggu teman, dan mengantuk. Selain itu, siswa masih kurang percaya diri untuk menyuarakan pemikiran mereka atau mengajukan pertanyaan yang tidak mereka pahami. Dalam hal ini juga guru masih kesulitan memahami kurikulum merdeka dan dalam pembelajaran media yang digunakan masih buku pembelajaran dan papan tulis. Karena itu, sejumlah besar siswa terus memiliki peringkat hasil belajar yang berada di bawah KKM (Kriteria ketuntasan pembelajaran). Jika permasalahan yang dipaparkan di atas terus



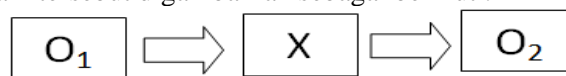
dibiarkan maka peserta didik akan terus mendapatkan hasil belajar yang rendah, peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dan pembelajaran di kelas juga tidak akan berlanjut atau berjalan dengan baik. Dengan hasil belajar siswa yang menurun, maka dari itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*. Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan adalah teknik penyusunan catatan demi membantu seseorang menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya, menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Model ini mempermudah memasukkan informasi dari dalam otak. merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak anak (Ahmad, 2021). Oleh karena itu Model Pembelajaran *Mind Mapping* akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki peserta didik dan potensi yang dimiliki untuk bertindak sesuai dengan bakat itu sendiri (Nurrita, 2018). Ketika ujian penilaian diberikan kepada siswa, hasilnya dapat digunakan untuk menentukan tujuan belajar dan tingkat pencapaian mereka. Cara guru melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas dan membangkitkan semangat mereka tentang materi berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik telah membuat media pembelajaran di kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar akan tetapi, peserta didik tetap tidak tertarik untuk mengikuti dan memahami materi pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media poster dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penelitian yang dilakukan oleh Sulfany et al., (2023), Pengaruh Model Pembelajaran '*Mind Mapping*' terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa tantangan kurangnya pemanfaatan penggunaan media pembelajaran di kelas, sehingga membuat hasil belajar siswa yang tidak bagus. Peneliti menggunakan teknik penelitian pendekatan kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian menggunakan *quasi-eksperiment design dengan bentuk non equivalent control group design*. Sampel yang digunakan yaitu 18 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulfany et al., (2023) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan adanya perubahan yang positif, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Data nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing terdiri dari 51,79 dan 52,86. Setelah itu dilakukan analisis deskriptif hasil belajar IPAS pada data *posttest*. Data nilai *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing menjadi 85,89 dan 79,96. Sedangkan pada penelitian Situngkir et al., (2022), Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Subtema 2 Kelas V SD Negeri No.124386 Jl. Pisang memiliki permasalahan bahwa pembelajaran tersebut tidak dibantu dengan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi pelajaran, semangat belajar siswa rendah, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah *True Experimental* (eksperimen yang benar). Sampel yang digunakan peneliti yaitu 22 siswa. Hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas V, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} (9,550)$ sedangkan nilai $t_{tabel} (1,721)$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terbukti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V. Berdasarkan uraian dari peneliti terdahulu dapat disimpulkan *Mind Mapping* merupakan media pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pembelajaran secara efektif. Yang menjadi kebaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Design* yang merupakan satu kelompok digunakan dalam desain *pretest* dan *posttest*, dan tidak ada kelompok kontrol atau pembandingan. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar".



METODE

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini yaitu penelitian berbasis angka, meliputi pengumpulan data, analisis data, dan pengungkapan hasil. Meskipun penelitian kuantitatif lebih rumit dalam pendekatannya, penelitian ini melibatkan tingkat variasi yang lebih kompleks karena melihat sampel yang lebih besar (Hafni Sahir, 2021). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Pre Eksperimental Design*. *Pre Eksperimental Design* merupakan satu kelompok digunakan dalam desain pretest dan posttest, dan tidak ada kelompok kontrol atau pembanding. Desain penelitian yang digunakan merupakan desain “*one-group pretest posttest Design*” yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (posttest) (Ibrahim dkk., 2018). Desain tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, yang merupakan strategi sampel yang melibatkan pengambilan sampel seluruh populasi. Ini sering dilakukan dalam situasi di mana ada relatif sedikit orang yaitu kurang dari 30 dalam populasi (Mardianto et al., 2023). Jumlah sampel dalam penelitian ini ada total 18 responden dalam survei ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa tes. Tes yang dilakukan berupa *pretest* dan *posttest*, yang dimana tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk menguji validitas digunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2014)

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2018). Berikut adalah rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Adapun rumus untuk menghitung skor pilihan berganda yaitu :

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

(Arikunto, 2020)

Menurut Abdullah, (2015) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Langkah uji Lillefors, sebagai berikut:

Mencari skor baku dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dengan :

\bar{x} : Nilai rata-rata



S : Simpangan baku

- Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka: $Z_i = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$
- Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ Kemudian ditentukan harga mutlakanya.
- Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, yang disebut sebagai L_0 hitung.

Untuk menerima atau menolak hipotesis lalu membandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar Uji Lilliefors dengan taraf nyata 0,05 dengan kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L$ maka tabel sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L$ maka tabel sampel tidak berdistribusi norma.

Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta belajar peserta didik. Persamaan (1) dapat digunakan untuk menghitung skor N-Gain.

$$N(\text{Gain}) = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretes}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memaparkan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri No. 122371 Pematang siantar, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang siantar. Sekolah UPTD SD Negeri No. 122371 Pematang siantar merupakan sekolah Induk yang berdiri di tengah-tengah permukiman masyarakat. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dimana siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah menerapkan metode *Mind mapping* dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Data dari penelitian ini diperoleh dari *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) dengan pemberian instrumen tes sebanyak 25 butir soal pilihan berganda mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas soal kepada para ahli. Peneliti juga melaksanakan uji instrumen soal di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024. Alasan peneliti memilih lokasi UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar ini sebagai tempat uji instrumen karena dekat dengan lokasi penelitian. Uji instrumen tes dilakukan pada siswa yang telah mempelajari materi kelas V mata pelajaran IPAS yaitu di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Instrumen atau soal tes yang akan diukur diberikan kepada kelas V yang telah mempelajari IPAS dengan jumlah responden sebanyak 18 responden. Soal tes yang divalidasi berjumlah 30 soal dan setelah dilakukan uji validitas maka didapatkan bahwa 25 soal dinyatakan valid. Adapun pengambilan keputusan setiap indikator valid apabila nilai Pearson Correlation Sig. < 0,05 maka instrumen dikatakan valid:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Pearson Correlation (R hitung)	R Tabel	Keterangan
1	0,535	0,468	Valid
2	0,663	0,468	Valid
3	0,633	0,468	Valid
4	0,535	0,468	Valid



5	0,730	0,468	Valid
6	0,779	0,468	Valid
7	0,539	0,468	Valid
8	0,555	0,468	Valid
9	0,603	0,468	Valid
10	0,119	0,468	Tidak Valid
11	0,685	0,468	Valid
12	0,730	0,468	Valid
13	0,616	0,468	Valid
14	0,552	0,468	Valid
15	0,149	0,468	Tidak Valid
16	0,688	0,468	Valid
17	0,549	0,468	Valid
18	0,502	0,468	Valid
19	0,587	0,468	Valid
20	0,539	0,468	Valid
21	0,205	0,468	Tidak Valid
22	0,722	0,468	Valid
23	0,667	0,468	Valid
24	0,567	0,468	Valid
25	0,167	0,468	Tidak Valid
26	0,567	0,468	Valid
27	0,745	0,468	Valid
28	0,503	0,468	Valid
29	0,322	0,468	Tidak Valid
30	0,652	0,468	Valid

Berdasarkan table uji validitas soal maka dapat disimpulkan dari 30 soal uji coba, terdapat 25 soal valid yang akan digunakan dalam penelitian dan 5 soal yang tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas pada suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Reliabilitas dapat dilihat dari Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS 21. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,922	0,919	30

Berdasarkan tabel nilai Cronbach's Alpha pada butir soal yang diuji menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan tingkat Cronbach's Alpha $0,922 > 0,70$ dan dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah sangat reliabel. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri No. 122371 Pematang siantar pada kelas V dengan jumlah peserta didik 18 orang sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 25 soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda. Peneliti mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 60 . Siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 25 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala nilai 4 poin tiap Butir soal benar. Berikut rumus yang digunakan untuk menilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa:



$$Total\ Nilai = \frac{Skor\ Nilai\ Siswa}{Skor\ Total\ Soal} \times 100$$

Melalui rumus diatas, maka peneliti memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Adapun data hasil penelitian *pretest* pada kelas V dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pretest Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kriteria
1	Angelina tobing	64	Tidak Tuntas
2	Jeremy simajuntak	60	Tidak Tuntas
3	merry	44	Tidak Tuntas
4	Reinhard girsang	44	Tidak Tuntas
5	Elisa manik	44	Tidak Tuntas
6	Devin marbun	64	Tidak Tuntas
7	Rafflin siallagan	40	Tidak Tuntas
8	Vita	48	Tidak Tuntas
9	Angelina Simajuntak	56	Tidak Tuntas
10	Azka	44	Tidak Tuntas
11	Jonatan siallagan	48	Tidak Tuntas
12	Ramot siboro	56	Tidak Tuntas
13	Citra sinaga	56	Tidak Tuntas
14	Ester Simarmata	48	Tidak Tuntas
15	Zaifa	60	Tidak Tuntas
16	Daniel Sipayung	52	Tidak Tuntas
17	Viona Silalahi	56	Tidak Tuntas
18	Windy Purba	60	Tidak Tuntas

Untuk dapat menggambarkan bagaimana data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen tersebut dilakukan dengan melakukan uji analisis deskriptif yang dapat dilihat langsung dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Deskripsi Pretest

Statistics			Deskriptif Pretest
N	Valid		18
	Missing		0
Mean			52,44
Std. Error of Mean			1,797
Median			54,00
Mode			44 ^a
Std. Deviation			7,625
Variance			58,144
Range			24
Minimum			40
Maximum			64
Sum			944
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-Rata Pre-Test Sebesar 52,44. Setelah dilakukan pre-test, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan Menggunakan Metode Praktikum. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal dengan penilaian



menggunakan 4 poin tiap Butir soal benar. Berikut rumus yang digunakan untuk menilai hasil *posttest* siswa:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Skor Nilai Siswa}}{\text{Skor Total Soal}} \times 100$$

Melalui rumus diatas, maka peneliti memperoleh data hasil *posttest* siswa. Adapun data hasil penelitian *posttest* pada kelas V dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil *Posttest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	Kriteria
1	Angelina tobing	88	Tuntas
2	Jeremy simajuntak	96	Tuntas
3	merry	84	Tuntas
4	Reinhard girsang	84	Tuntas
5	Elisa manik	88	Tuntas
6	Devin marbun	96	Tuntas
7	Rafflin siallagan	88	Tuntas
8	Vita	88	Tuntas
9	Angelina Simajuntak	84	Tuntas
10	Azka	84	Tuntas
11	Jonatan siallagan	88	Tuntas
12	Ramot siboro	96	Tuntas
13	Citra sinaga	84	Tuntas
14	Ester Simarmata	92	Tuntas
15	Zaifa	80	Tuntas
16	Daniel Sipayung	92	Tuntas
17	Viona Silalahi	92	Tuntas
18	Windy Purba	80	Tuntas

Untuk dapat menggambarkan bagaimana data *posttest* kelas tersebut dilakukan dengan melakukan uji analisis deskriptif yang dapat dilihat langsung dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Deskriptif *Posttest*

Statistics			
			Deskriptif <i>Posttest</i>
N	Valid		18
	Missing		0
Mean			88,00
Std. Error of Mean			1,210
Median			88,00
Mode			84 ^a
Std. Deviation			5,134
Variance			26,353
Range			16
Minimum			80
Maximum			96
Sum			1584
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			



Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Posttest siswa di kelas V setelah diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-Rata Posttest Sebesar 88,00. Setelah data terkumpul, diperlukan adanya analisis data. Signifikan atau tidaknya penerapan model mine mapping dapat diukur menggunakan uji t dan uji Ngain. Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terlebih dahulu perlu mengadakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk pretest dan posttest. Untuk lebih mempermudah pengamatan signifikan data berdistribusi normal maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	0,179	18	0,130	0,922	18	0,140
	Posttest	0,171	18	0,175	0,917	18	0,115
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel normalitas tersebut nilai signifikansi (sig) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, nilai signifikansi semua data yang ada 0,130 dan 0,175 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Setelah diperoleh data yang berdistribusi normal pada kelas sampel, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 21, dan menggunakan Ms. Excel 2010. Suatu data dikatakan homogen apabila sig. $\geq 0,05$ dan sebaliknya apabila sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berikut disajikan hasil uji homogenitas untuk pretest dan posttest pada tabel.

Tabel 9. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	6,245	1	34	0,117
	Based on Median	5,551	1	34	0,124
	Based on Median and with adjusted df	5,551	1	32,890	0,125
	Based on trimmed mean	6,244	1	34	0,117

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa uji homogenitas memiliki nilai sig. 0,117 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa homogen. Setelah diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Uji t yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu *Paired Samples Test* menggunakan bantuan *software* SPSS dan secara manual dengan bantuan Ms. Excel 2010. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar

Dengan kriteria uji:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.



2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan taraf sig. $< 0,05$.

Berdasarkan uji t *Independent Samplpe Test* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji t *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	35,556	8,333	1,964	31,412	39,699	18,103	17	0,000

Berdasarkan output spss diatas ditemukan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan terdapat perbedaan yang sigsifikan. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{hitung} sebesar 18,103. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 17 yaitu 2,109 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $18,103 > 2,109$. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Berikut merupakan hasil analisis uji N-Gain pada nilai pretest dan posttest penelitianyang telah dilakukan :

Tabel 11. Hasil Uji N-Gain

Pretest	Posttest	Posttest-pretest	Skor ideal- Pretest	Ngain Score	Ngain Persen
64	88	24.00	36.00	.67	66.67
60	96	36.00	40.00	.90	90.00
44	84	40.00	56.00	.71	71.43
44	84	40.00	56.00	.71	71.43
44	88	44.00	56.00	.79	78.57
64	96	32.00	36.00	.89	88.89
40	88	48.00	60.00	.80	80.00
48	88	40.00	52.00	.77	76.92
56	84	28.00	44.00	.64	63.64
44	84	40.00	56.00	.71	71.43
48	88	40.00	52.00	.77	76.92
56	96	40.00	44.00	.91	90.91
56	84	28.00	44.00	.64	63.64
48	92	44.00	52.00	.85	84.62
60	80	20.00	40.00	.50	50.00
52	92	40.00	48.00	.83	83.33
56	92	36.00	44.00	.82	81.82
60	80	20.00	40.00	.50	50.00

Berdasarkan rekapitulasi hasil Analisis N-Gain yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata Ngain Score sebesar 0,74 dan Rata-rata nilai N-Gain Persen sebesar 74,45 %. Dari uji tersebut juga



didapat nilai ngain score minimum yaitu 0,50 dan nilai N-Gain score maksimum yaitu 0,91. Berdasarkan kriteria pengelompokan N-Gain diketahui bahwa bahwa nilai N-Gain score masuk dalam kategori tinggi, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri No. 122371 Pematang siantar, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang siantar untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-posttest Designs*. Dengan sampel penelitian sebanyak 18 orang siswa. Pada proses penelitian ini pertama peneliti memvalidasi soal dengan mengujicobakan langsung kepada siswa yang sudah mempelajari mata pelajaran IPAS yaitu terhadap siswa kelas V di UPTD SD Negeri No. 122371 Pematang siantar, Kota Pematang siantar. Pada uji instrumen terdapat uji validitas dari 30 soal uji coba, terdapat 25 soal valid yang akan digunakan dalam penelitian dan 5 soal yang tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Pada Uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha pada butir soal yang diuji menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan tingkat Cronbach's Alpha $0,922 > 0,70$ dan dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah sangat reliabel. Pada Uji kesukaran soal terdapat 4 butir soal kategori sukar, 10 butir soal kategori sedang dan 16 butir soal kategori mudah. Pada Uji daya beda dari 30 instrumen soal yang diujikan terdapat 4 butir soal memiliki daya beda dengan kriteria jelek, 1 butir soal memiliki daya beda dengan kriteria cukup, 21 butir soal memiliki daya beda dengan Baik dan 4 butir soal memiliki daya beda dengan kriteria Baik sekali. Pada awal penelitian, diberikan *pretest* yaitu 25 soal yang sudah dinyatakan valid, kemudian diberikan perlakuan model *Mind mapping*. Setelah itu, diberikan *posttest* dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-Rata Pre-Test Sebesar 52,44. Melihat hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Mind mapping* tergolong rendah. Pada akhir penelitian diberikan *posttest*. Dilakukan setelah diterapkan perlakuan dengan menerapkan metode *Mind mapping* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *posttest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,00. Jadi setelah menggunakan metode *Mind mapping* dalam proses pembelajaran, siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, dengan seluruh siswa yaitu 18 siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Selanjutnya dilakukan uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji t. Uji normalitas menunjukkan nilai hasil *pretest* dari *Kolmogorov-smirnov* (sig) 0,130 dan untuk nilai hasil *posttest* dari *Kolmogorov-sminov* (sig) 0,175. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas mendapatkan hasil signifikansi $> 0,05$ maka datanya berdistribusi normal. Pada Uji homogenitas memiliki nilai sig. $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa homogen. Berdasarkan output spss Uji t ditemukan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel, yang dimana thitung sebesar 18,103 dan Ttabel yaitu 2,109 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $18,103 > 2,109$. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Berdasarkan rekapitulasi hasil Analisis N-Gain yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata Ngain Score sebesar 0,74 dan Rata-rata nilai N-Gain Persen sebesar 74,45 %. Dari uji tersebut juga didapat nilai ngain score minimum yaitu 0,50 dan nilai N-Gain score maksimum yaitu 0,91. Berdasarkan kriteria pengelompokan N-Gain diketahui bahwa bahwa nilai N-Gain score masuk dalam kategori tinggi, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata Ngain Score sebesar 0,74 dan Rata-rata nilai N-Gain Persen sebesar 74,45 %. Dari uji tersebut juga didapat nilai ngain score minimum yaitu 0,50 dan nilai N-Gain score maksimum yaitu 0,91. Berdasarkan kriteria



pengelompokan N-Gain diketahui bahwa bahwa nilai N-Gain score masuk dalam kategori tinggi, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah mampu memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa agar dapat memanfaatkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif seperti menggunakan model mind mapping untuk membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lainnya untuk lebih memaksimalkan penggunaan model mind mapping maupun model-model pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (Jalal, Ed.; 2019 ed.). CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan Di Indonesia. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* (Vol. 3). <http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435X>
- Andreani, Delina. G. G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *JPGSD*, 11, 1–14.
- Badan Standar, K. A. P. K. P. T. R. I. 2022. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A*.
- Darmayanti, N., & Widiani, N. W. (2023). Analisis Permasalahan Dalam Air Pembelajaran IPA DI kelas I CEMV SDN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI Kelas V SDN 1 Cempaga. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(2), 903–909. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Fauziah, N. R., Dewi, N. K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2085>
- Hasan, M., Milawati, Darodiat, Harahap, T. K., Tahrim Tasdin, Rahmat Azwar, & Masdina. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati, Ed.; Edisi Pertama). Tahta Media Group.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail, Ed.). Gunadarma Ilmu.
- Ikhtiati, Siregar, N., & Sari, L. N. I. (2023). Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas VI MI Rayya Kota Jambi. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 1–9.
- Manurung, D. E., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sub Tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10, 1–7.
- Mardianto, Darwis, & Suhartatik. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia. Dalam *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* (Vol. 3).
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan II Tanggerang. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*



- (Vol. 3, Nomor 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Siwa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist'ah dan Tarbiyah*, 03, 171.
- Nuryani, S., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2) 599–603
<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della, Ed.). Pascal Books .
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. Dalam *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 289–302.
- Robi'ah, Z. U. (2023). *Efektifitas Media Poster Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MI MIFTAHUL FALAAH Manisrenggo Kota Kediri*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.; Edisi Pertama). PENERBIT KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com
- Simatupang, R. T., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E. (t.t.). *Pengaruh Media Video Animasi pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 4.
- Situngkir, W., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Uptd Sd Negeri 122371 Pematangsiantar
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran “Poster” terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 58–68.
<https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828>
- Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18(2).
- Trianto, V., Mujiwati, E. S., & Mukmin, B. A. (2022). Pengembangan Media Poster untuk Materi Sumber dan Bentuk Energi Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1–6.
- Yaumi, M. (2017). Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media.
- Yulita, S. (2020). Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.